

# Learning Strategies During Pandemic Covid-19 at SMK Muhammadiyah 1 Mojokerto [Strategi Pembelajaran Selama Pandemic Covid-19 di SMK Muhammadiyah 1 Mojokerto]

Nurmansyah Eryka Putri\*

{ nurmastigamo@gmail.com }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

**Abstract.** Covid-19 has disrupted the learning process. Hence the need for solutions to continue the teaching process, online learning is one of the alternatives that can address this problem. This aim to describe stragegi learning in SMK Muhammadiyah 1 Mojokerto during pandemic covid-19 to get an idea of the implementation of online learning, the study sample is observation. Data collection's done with interviews. Online learning has flexibility in performance and is able to encourage self-awareness and motivate students to be more active in learning. Long-distance fishing encourages social distancing behavior and minimizes student presence so as to reduce covid-19 spread potential in the school ward. Weak student supervision, a lack of signal strength in remote areas, and a high cost of Internet credit in online learning. Increased self-reliance is learning, interest, motivation, courage to express ideas and other possible questions of online learning.

**Keywords:** Online Strategy, Learning, Covid-19, SMK Muhammadiyah 1 Mojokerto, Process, Study

**Abstrak.** Covid-19 telah mengganggu proses pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan solusi untuk tetap berlangsungnya proses belajar mengajar, pembelajaran online merupakan salah satu alternatif yang dapat mengatasi masalah ini. Hal ini bertujuan untuk mendeskripsikan stragegi pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Mojokerto selama masa pandemic Covid-19 guna memperoleh gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran online, sample penelitian adalah observasi. Pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara. Pembelajaran online memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong munculnya belajar mandiri serta memotivasti siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Pembelaran jarak jauh mendorong munculnya perilaku social distancing dan meminimalkan munculnya keramaian mahasiswa sehingga dapat mengurangi potensi penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah. Pengawasan yang lemah terhadap siswa, kurangnya kekuatan sinyal di daerah terpencil, dan tingginya biaya kredit internet dalam pembelajaran online. Menambah wawasan belajar, minat, motivasi, keberanian menyampaikan gagasan dan pertanyaan manfaat lain dari pembelajaran online.

**Kata Kunci:** Strategi Online, Pembelajaran, Covid-19, SMK Muhammadiyah 1 Mojokerto, Proses, Kajian

## 1. Pendahuluan

Coronavirus yang telah melanda negara-negara pada dunia, memberikan tantangan tersendiri bagi Lembaga Pendidikan. Upaya pemerintah dalam menanggulangi Covid-19 pemerintah telah melarang untuk berkerumun, pembatasan sosial dan menjaga jarak fisik, memakai masker dan selalu mencuci tangan. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang melaksanakan pembelajaran tatap muka dan memerintahkan untuk menyelenggarakan pembelajaran secara *attempting*. Pembelajaran *trying* (mengetik) adalah sebuah pembelajaran yang menggunakan jaringan web dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk menampilkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan web dan teknologi *sight and sound* bisa merombak cara penyampaian pengetahuan & bisa menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan di rumah masing-masing. Berbagai macam media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara *attempting*. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan layanan Google Meet, zoom, through E-Learning, Google Classroom. [1]

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah-masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata-kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami. Pendekatan kualitatif juga bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, mendeskripsikan, serta menyebutkan kualitas atau keistimewaan menurut efek sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Penggunaan metode kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai strategi pembelajaran selama pandemi covid 19 di SMK Muhammadiyah 1 Mojokerto. [2]

## **3 Hasil dan Pembahasan**

Penjabaran tentang hasil dan pembahasan penelitian disesuaikan dengan focus penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada awal pendahuluan. Adapun sebagai berikut: [3]

1. Ragam Alternatif Strategi Pembelajaran selama masa pandemic Covid-19 hasil dari wawancara dengan seorang master tetap di SMK Muhammadiyah 1 Mojokerto menjelaskan bahwa selama pandemic Covid-19 para master mengubah haluan belajarnya terutama dalam hal perubahan strategi pembelajaran. Sebelum Covid-19 datang, cara pembelajaran di sekolah dilakukan dengan cara diskusi, *small riset*, *basic audit book*. Ketika wabah Covid-19 datang, ragam strategi sebagaimana yang telah disebutkan itu tidak lagi dapat diterapkan, sebab kondisi tidak dapat memungkinkan untuk bertemu secara tatap muka, karena ada larangan dari pemerintah, sehingga segenap strategi itu tidak lagi bisa dilakukan sebagaimana mestinya. Mengantisipasi agar pembelajaran tetap berjalan secara ideal walaupun ditengah kondisi dan situasi yang sulit, para master melakukan eksplorasi untuk menggali ragam strategi alternatif yang dapat diterapkan dalam kondisi yang demikian. Adapun ragam alternatif strategi sebagaimana hasil pengamatan peneliti ialah:

- a. Strategi pembelajaran berbasis penugasan

Rencana pembelajaran ini berbentuk penugasan kepada siswa seperti *me-resume* atau membuat *summary* dari beberapa buku referensi. Strategi ini memang dianggap lebih memudahkan master untuk memastikan siswa mau membaca dan mencari referensi buku terkait

dengan topik yang sedang dibahas. Berdasarkan pengamatan penulis semuanya menerapkan strategi pembelajaran ini, dikarenakan penugasan ini tidak membutuhkan pertemuan tatap muka para siswa yang selama ini menjadi hambatan. Selain itu penugasan ini tidak mesti dilakukan secara kelompok, akan tetapi dapat dilakukan secara individu. Dan sisi kompetensi strategi penugasan mampu meningkatkan kompetensi kognitif siswa, karena dalam hal ini siswa melibatkan kegiatan membaca, memahami, menghafal, bahkan sampai tingkat menganalisis bacaan yang menjadi tugas mereka. Bentuk penugasan yang diberikan master seperti penugasan makalah individu, penugasan continue, penugasan membaca dan memahami materi sekolah, penugasan berupa soal-soal article test dapat menggantikan framework pembelajaran kelas yang selama ini diterapkan pada pembelajaran tatap muka, akan tetapi withering tidak para guru berarap bahwa penugasan dapat mewakili peran guru yang tidak dapat melaksanakan pertemuan dengan siswanya.[4]

a. Strategi Pembelajaran berbasis Projek

Strategi pembelajaran berbasis projek juga menjadi alternatif strategi pembelajaran di SMK Muhammadiyah 1 Mojokerto. Strategi pembelajaran diterapkan khususnya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam hal mengintegrasikan pemahaman konseptual mereka. Rencana penelaahan ini pada umumnya diterapkan di sekolah baik sebelum dan sesudah merebaknya pandemi. Hanya saja ketika telah terjadinya pandemic, strategi pembelajaran ini dilakukan dengan metode jarak jauh dan dalam framework jaringan web. Durasi pengumpulannya yang lama itu menunjukkan bahwa tugas projek yang diberikan membutuhkan waktu dan expositions pengerjaan yang lama dan bahkan biasanya tidak bisa dikerjakan secara individu, melainkan harus dikerjakan dalam bentuk kelompok. Pembelajaran berbasis projek memang secara aspek meningkatkan kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa. Compositions memahami, lalu kemudian menuangkannya pada tulisan akan meningkatkan kompetensi kognitif mahasiswa. Sikap sabar, teliti, dan meningkatkan kompetensi kognitif mahasiswa.

b. Strategi Pembelajaran berbasis literasi

Strategi pembelajaran berbasis literasi yang dimaksud dalam hal ini adalah strategi pembelajaran yang fokusnya pada pelibatan siswa pada aktivitas literasi, yakni membaca dan menulis. Terdapat dua model yang diterapkan di SMK Muhammadiyah 1 Mojokerto, literasi dalam bentuk review dan literasi dalam bentuk review dan literasi dalam bentuk produksi.. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk review buku-buku referensi, dan dalam hal lain ini biasanya ditetapkan oleh masing-masing guru. Kegiatan literasi ini memang tidak lazim dilakukan saat pembelajaran tatap muka sebelum masa pandemi, akan tetapi kegiatan ini menjadi strategi alternatif yang kerap diterapkan beberapa guru untuk meningkatkan kemampuan siswa terutama dalam penugasan dan pencapaian tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran berbasis literasi kerap dilakukan pada semua guru di SMK Muhammadiyah 1 Mojokerto, hasil pengamatan rencana pembelajaran literasi ini tercantum di RPS para guru, tetapi hasil pengamatan peneliti tidak tertera secara detail bagaimana langkah-langkah pelaksanaan strategi pembelajaran literasi di rencana pembelajaran tersebut. Setelah melakukan pengecekan guru memang mengaku tidak mencantumkan langkah-langkahnya karena memang tidak ada ketentuan khusus di SMK Muhammadiyah 1 Mojokerto tentang langkah sistematis yang di serahkan sepenuhnya kepada guru mata pelajaran.

b. Hambatan yang dihadapi selama mengimplementasikan strategi pembelajaran dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring ini memang meninggalkan banyak hambatan, seperti yang di jelaskan dibawah ini :

a. Kendala jaringan dan data internet

Kendala ini kerap di alami bahkan hampir oleh semua guru, dan siswa. Sehingga memang tidak dapat diberikan sanksi bagi siswa yang tidak aktif atau bahkan tidak datang sama sekali, sebab permasalahan ketidakhadiran atau ketidak aktifan yang disebabkan karena permasalahan jaringan dan data internet yang selalu melanda guru dan siswa. Permasalahan jaringan ini kadang kala sampai menghabiskan waktu pembelajaran siswa, sehingga tak jarang dari waktu jam pembelajaran siswa, sehingga tak jarang waktu jam pelajaran lebih banyak dihabiskan untuk pemarsalahan ini juga tak jarang para guru sulit untuk melakukan penilaian terhadap aktivitas diskusi online siswa sebab siswa tersebut kadang tidak sepenuhnya mengikuti perkuliahan, hal ini dikarenakan permasalahan jaringan, dan sinyal. Terlebih lagi posisi siswa berada pada kejauhan ada yang masih di kampung halaman, artinya tidak semua berada di pusat kota. Tentu saja sinyal pada pedesaan susah untuk terdeteksi. Kesulitan dalam perenapan langkah – langkah pembelajaran karakteristik dari strategi pembelajaran dengan bukan strategi pembelajaran ialah adanya langkah-langkah pembelajaran. Langkah-langkah ini yang membuat aturan dan sistematisasi pembelajaran. Langkah-langkah ini mungkin tidak ada masalah dalam penerapannya selama pembelajaran tatap muka hanya saja langkah-langkah ini tidak mudah untuk diterapkan pada masa pembelajaran online. Sebab ada bebrapan langkah yang tidak bisa diterapkan pada kegiatan secara online. Seperti misalnya pada penerapan strategi pembelajaran literasi, dimana siswa biasanya mengunjungi perpustakaan untuk mencari referensi akan tetap tidak dapat dilakukan sebab dalam kondisi seperti ini perpustakaan sedang tutup. [5]

b. Kesulitan dalam melakukan pembimbingan

Rencana pembelajaran mungkin bisa dilakukan meskipun harus dengan beberapa permasalahan, akan tetapi dalam hal membimbing mahasiswa tentu memerlukan waktu dan saling pemahaman antara guru dan siswa terkait dengan strategi pembelajaran yang telah di sepakati. Karena kondisi jarak jauh yang tidak memungkinkan untuk bertemu dalam hal ini kadang kala sering terjadi. Kurang Komunikasi, sehingga melaksanakan rencana pembelajaran terkadang tidak dapat dilakukan sebagaimana yang sudah direncanakan oleh guru.

#### **4 Kesimpulan**

Rencana pembelajaran memang sesuatu yang harus ada dalam sebuah pembelajaran mulai dari pendidikan dasar samoai pada pendidikan tinggi. Adanya wabah Covid-19 memaksa para guru untuk merubah strategi pembelajaran yang selama ini telah mereka terapkan, beberapa strategi pembelajaran tersebut di antaranya adalah strategi pembelajaran berbasis penugasan, strategi berbasis proyek, strategi pembelajaran berbasis literasi. Namun dari penerapannya di hadapi beberapa kendala yakni sebagai berikut kendala jangnan dan data internet, kesulitan dalam penerapan langkah-langkah pembelajaran, kesulitan dalam melakukan pembimbingan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan strategi yang diterapkan. Namun bagaimana pun para dosen dan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Mojokerto sudah berupa dalam melaksanakan pembelajaran dengan sistem jarak jauh dan berbasis online, dan hingga saat ini pembelajaran sudah berlangsung hingga satu tahun lamanya, dan tanpa kedali yang begitu signifikan.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Dengan terselesaikannya Karya Ilmiah ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT atas limpahan karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan meyelesaikan Karya Ilmiah. Kepada kedua orang tua yang selalu memberi semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah dengan depot. Kepada ibu Sri Wilujeng,M.Pd selaku guru yang saya wawancarai di SMK Muhammadiyah 1

Mojokerto. Bapak Dosen Muhlasin Amrullah, M.Pd.I selaku Dosen pembimbing, arahan dan koreksinya selama penyusunan dan penulisan Karya Ilmiah. Kepada Aeri Alfareze selaku saudara saya yang sudah membantu dan mensupport sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan menyelesaikan Karya Ilmiah dengan tepat waktu

## References

- [1] MA Ramdhani Jurnal Pendidikan UNIGA, 2017 [journal.uniga.ac.id  
http://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/69](http://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/69)
- [2] Ningsih, T., "Implementasi Pendidikan Karakter", STAIN Press, Purwokerto, 2015
- [3] IWE Santika, "Indonesian Values and Character Education 2020 [ejournal.undiksha.ac.idhttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IVCEJ/article/view/  
27830](https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IVCEJ/article/view/27830)
- [4] Handarini, O. I., Wulandari, S. S. "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19", Jurnal Pendidikan Administrasi 2020 [journal.unesa.ac.idhttps://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/8503](https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/8503)
- [5] R Yunitasari, U Hanifah - Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, "Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19", Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2020. [edukatif.orghttps://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/142](https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/142)